

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Bonggo Fadillah Kusuma¹

Slamet Mudjijah²

E-mail : bonggofadilla@gmail.com¹ ; slamet.mudjijah@budiluhur.ac.id²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is the effect of Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), and Company Size on Price To Book Value (PBV) in plantation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2013-2017. The population in this study were 16 companies and the samples used were 14 companies. The analytical method used is by using multiple linear regression using version 20 of Microsoft Excel 2016 and SPSS (Statistical Package For The Social Science) and using the Backward method. The results showed that Total Assets Turnover and Company Size had a significant effect on Price To Book Value. While the Current Ratio has no effect on the Price To Book Value in plantation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2013-2017.

Keyword: *Current Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, Price To Book Value.*

PENDAHULUAN

Pada tahun ini merupakan kebangkitan perekonomian Indonesia, ini dapat dilihat dengan masuknya para investor asing di Indonesia yang begitu banyak dan menanamkan modalnya di bursa saham Indonesia serta banyak perusahaan dalam negeri yang mau mengubah perusahaan menjadi perusahaan *go public* (perusahaan terbuka). Salah satunya pada perusahaan sub sektor perkebunan, perusahaan sub sektor perkebunan merupakan salah satu sub sektor dari sektor pertanian yang nantinya mampu dan mempunyai potensi untuk dapat meningkatkan pendapatan negara, menyerap tenaga kerja dalam negeri maupun luar negeri dan penerimaan devisa. Dengan adanya fenomena ini, maka banyak investor yang tentu saja tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sub sektor perkebunan karena menjanjikan untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan yang berdiri harus selalu berusaha untuk terus menjalankan kegiatan operasional agar perusahaan mencapai tujuan perusahaan, yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

PEMBATASAN MASALAH

Batasan masalah ini sangat diperlukan untuk lebih memfokuskan pada masalah-masalah yang diteliti, maka penelitian ini akan memfokuskan pada variabel independen yang digunakan adalah *current ratio*, *total assets turnover*, dan ukuran perusahaan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *price to book value*. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

yang mempublikasi laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian selama 5 tahun dari 2013 sampai 2017 sebanyak 14 perusahaan, dan harga saham yang digunakan adalah harga penutupan akhir tahun.

KAJIAN TEORI

Nilai Perusahaan (*Price To Book Value*)

Nilai perusahaan menurut Moniaga (2013) merupakan pandangan dari para investor terhadap suatu perusahaan yang selalu dihubungkan dengan harga saham. Semakin tinggi tingkat harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

Sumber : Moniaga (2013)

Current Ratio

Menurut Hery (2016) *Current Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : Hery (2016)

Total Assets Turnover

Menurut Harahap (2015) rasio ukuran perusahaan ini menunjukkan perputaran total asset yang dinilai dari volume penjualan, atau dengan kata lain seberapa jauh kemampuan seluruh asset menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin bagus.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber : Harahap (2015)

Ukuran Perusahaan

Menurut Sartono (2015) ukuran perusahaan adalah pada saat kondisi suatu perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan modal dipasar daripada perusahaan kecil. Karena kemudahan itu berarti perusahaan besar dapat memiliki fleksibilitas yang lebih besar. Variabel kontrol yang sering digunakan adalah *size* muncul sebagai variabel penjelas.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Asset)}$$

Sumber: Rodoni dan Ali (2014)

Kerangka Pemikiran

Current ratio berpengaruh terhadap *price to book value* karena ketika *current ratio* tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang dapat dilikuidasi menjadi kas. Itu sangat baik jika *current ratio* terlalu tinggi karena hal tersebut menunjukkan bahwa banyaknya aset lancar/dana yang sudah digunakan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan laba perusahaan. Hal ini dianggap oleh para investor sebagai suatu yang positif karena *current ratio* sangatlah tinggi berarti perusahaan mampu menggunakan aset lancarnya dengan baik. Sehingga permintaan saham pada perusahaan tersebut meningkat karena investor mau berinvestasi pada saham perusahaan tersebut dan mengakibatkan nilai perusahaan akan mengalami kenaikan.

Total asset turnover berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pertumbuhan *total asset turnover* sangatlah baik, karena penjualan sangat baik maka ada prospek untuk meningkatkan keuntungan di perusahaan tersebut yang mengakibatkan investor mau berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan biasanya yang digunakan adalah total aktiva perusahaan, karena aset biasa sangat besar nilainya dan untuk menghindari skala biasa maka besaran aset perlu dikompres, secara umum ukuran perusahaan dipakai *Logaritme Natural*. Dengan demikian kenaikan ukuran perusahaan secara signifikan akan mampu meningkatkan suatu nilai perusahaan dan mengakibatkan banyaknya para investor yang percaya terhadap perusahaan tersebut yang akhirnya mau menanamkan modal yang dimilikinya ke perusahaan.

Hipotesis

Pengaruh Current Ratio Terhadap Price To Book Value

Perhitungan *current ratio* dilakukan dengan cara membagi antara total aktiva lancar dengan total hutang lancar. Tingginya kemampuan perusahaan dalam likuiditas berimplikasi pada kepercayaan investor dalam berinvestasi yang pada akhirnya meningkatkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Zuhria Hasania, Sri Murni, Yunita Mandagie (2016) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *price to book value*.

H1 : *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Price To Book Value*.

Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Price To Book Value

Perputaran total aktiva, menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan dan mendapatkan keuntungan. Jadi setiap kenaikan nilai *total assets turnover* diikuti juga kenaikan nilai perusahaan. Menurut Faishal, Dudi, dan Wiwin (2018) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap *price to book value*.

H2 : *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap *Price To Book Value*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Price To Book Value

Ukuran Perusahaan adalah dimana kondisi suatu perusahaan yang besar yang akan lebih mudah memperoleh modal dipasar dari pada perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar

memiliki fleksibilitas yang lebih besar. Variabel kontrol yang sering dipakai adalah *size* muncul sebagai variabel penjelas. Ketika ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan pun akan meningkat juga. Menurut Prasetya, Tommy, Saerang (2014) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Price To Book Value*.

H3 : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap *Price To Book Value*.

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 16 perusahaan sub sektor perkebunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

Sampel

Tabel 1

Daftar Nama Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1.	Astra Argo Lestari Tbk	AALI
2.	Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT
3.	Eagle High Plantations Tbk	BWPT
4.	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG
5.	Gozco Plantation Tbk	GZCO
6.	Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA
7.	PP London Sumatera Indonesia Tbk	LSIP
8.	Provident Agro Tbk	PALM
9.	Sampoerna Agro Tbk	SGRO
10.	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP
11.	Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk	SMAR
12.	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS
13.	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
14.	Bakrie Sumatera Plantation Tbk	UNSP

Sumber: Data yang sudah diolah

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam persamaan regresi linier berganda dengan tiga variabel independent

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

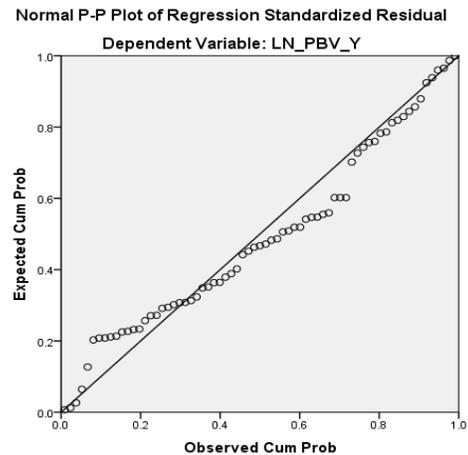
Tabel 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.87712635
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.121
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.217

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar 1



Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0.217 > 0,05$ (level of significant). Jadi hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Berarti data residual terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Coefficient

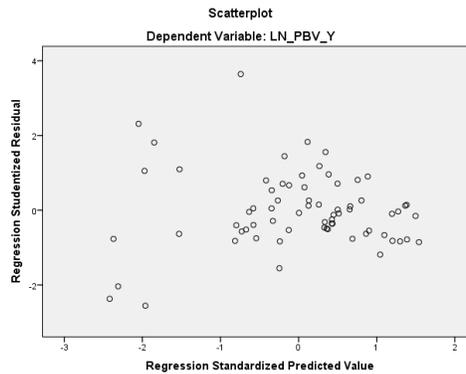
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN_CR_X1	.752	1.330
	LN_TATO_X2	.631	1.585
	LN_UP_X3	.806	1.241
2	(Constant)		
	LN_TATO_X2	.838	1.193
	LN UP X3	.838	1.193

a. Dependent Variable: LN_PBV_Y

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak ada yang lebih dari 10. Jadi, dapat diketahui bahwa antar variabel tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2



Dari gambar grafik *scatterplots* menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar secara baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat diartikan bahwa penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas pada model regersi dan model ini layak digunakan dalam penelitian.

Uji Auto Korelasi

Tabel 4

Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.648 ^a	.419	.393	.889065	
2	.639 ^b	.409	.391	.890317	2.172

a. Predictors: (Constant), LN_UP_X3, LN_CR_X1, LN_TATO_X2

b. Predictors: (Constant), LN_UP_X3, LN_TATO_X2

c. Dependent Variable: LN_PBV_Y

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Durblin Watson* sebesar 2,172 berada di antara nilai $dU = 1,701$ dan nilai $4-dU = 2,299$, artinya koefisien Autokorelasi sama dengan nol dan tidak ada Autokorelasi.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 5

Correlations

		LN_PBV_Y	LN_CR_X1	LN_TATO_X2	LN_UP_X3
Pearson Correlation	LN_PBV_Y	1.000	.397	.521	-.130
	LN_CR_X1	.397	1.000	.467	.029
	LN_TATO_X2	.521	.467	1.000	.402
	LN_UP_X3	-.130	.029	.402	1.000
Sig. (1-tailed)	LN_PBV_Y	.	.000	.000	.143
	LN_CR_X1	.000	.	.000	.406
	LN_TATO_X2	.000	.000	.	.000
	LN_UP_X3	.143	.406	.000	.
N	LN_PBV_Y	69	69	69	69
	LN_CR_X1	69	69	69	69
	LN_TATO_X2	69	69	69	69
	LN_UP_X3	69	69	69	69

1. Hubungan antara *Current Ratio* terhadap *Price To Book Value* sebesar 0,397 hubungan korelasi antar variabel dinyatakan rendah dengan arah positif.
2. Hubungan antara *Total Assets Turnover* terhadap *Price To Book Value* sebesar 0,521 hubungan korelasi antar variabel dinyatakan cukup kuat dengan arah positif.
3. Hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap *Price To Book Value* sebesar -0,143 hubungan korelasi antar variabel dinyatakan sangat rendah dengan arah negatif.

Uji Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 6

Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 ^a	.419	.393	.889065
2	.639 ^b	.409	.391	.890317

a. Predictors: (Constant), LN_UP_X3, LN_CR_X1, LN_TATO_X2

b. Predictors: (Constant), LN_UP_X3, LN_TATO_X2

c. Dependent Variable: LN_PBV_Y

Pada tabel diatas dapat diketahui nilai *Adjusted R² (Adjusted R square)* adalah 0,391 atau 39,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen sebesar 39,1 % sisanya sebesar 60,9 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti di penelitian ini.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.096	5.015		3.808	.000
	LN_CR_X1	.186	.170	.119	1.089	.280
	LN_TATO_X2	1.040	.200	.619	5.205	.000
	LN_UP_X3	-.601	.165	-.383	-3.638	.001
2	(Constant)	20.242	4.910		4.123	.000
	LN_TATO_X2	1.148	.174	.684	6.615	.000
	LN_UP_X3	-.636	.162	-.405	-3.922	.000

a. Dependent Variable: LN_PBV_Y

1. Nilai Konstanta : 20,242. Hal ini dapat diartikan apabila *total asset turnover*, ukuran perusahaan bernilai 0, maka *price to book value* sebesar 20,242 satuan.
2. Koefisien regresi variabel *total asset turnover* (LN_TATO_X2) sebesar 1,148 yang artinya jika ukuran perusahaan bernilai tetap sedangkan *total asset turnover* mengalami kenaikan satu satuan maka *price to book value* akan mengalami kenaikan sebesar 1,148 satuan. Begitupun sebaliknya, jika ukuran perusahaan

bernilai tetap sedangkan *total asset turnover* mengalami penurunan satu satuan, *price to book value* akan mengalami penurunan sebesar 1,148.

3. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (LN_UP_X3) sebesar -0,636 yang artinya jika *total asset turnover* bernilai tetap sedangkan ukuran perusahaan mengalami kenaikan satu satuan maka *price to book value* akan mengalami penurunan sebesar 0,636 satuan. Begitupun sebaliknya, jika *total asset turnover* bernilai tetap sedangkan ukuran perusahaan mengalami penurunan satu satuan, maka *price to book value* akan mengalami kenaikan sebesar 0,636.

Uji T

Tabel 8

Uji T Variabel Yang Berpengaruh dan Tidak Berpengaruh

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19.096	5.015		3.808	.000
	LN_CR_X1	.186	.170	.119	1.089	.280
	LN_TATO_X2	1.040	.200	.619	5.205	.000
	LN_UP_X3	-.601	.165	-.383	-3.638	.001
2	(Constant)	20.242	4.910		4.123	.000
	LN_TATO_X2	1.148	.174	.684	6.615	.000
	LN_UP_X3	-.636	.162	-.405	-3.922	.000

a. Dependent Variable: LN_PBV_Y

Nilai Signifikan Variabel *Current Ratio* sebesar $0,280 > 0,05$ tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value*, variabel *Total Asset Turnover* sebesar $0,000 < 0,05$, dan variabel Ukuran Perusahaan sebesar $0,000 < 0,05$, variabel *Total Asset Turnover* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value*.

Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Price To Book Value*

Hasil penelitian yang sudah dilakukan menyatakan bahwa, *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value* karena memiliki nilai signifikan sebesar $0,280 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki jumlah hutang jangka pendek yang cenderung lebih sering meningkat. Hutang yang cenderung meningkat tentu akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi sehingga walaupun banyak perusahaan yang mengalami likuiditas yang cukup tinggi tetapi para investor tidak memperhatikan faktor likuiditas pada perusahaan-perusahaan sub sektor perkebunan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian oleh Hamizar (2016)

2. Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Price To Book Value*

Hasil penelitian yang sudah dilakukan menyatakan bahwa, *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value* karena memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. *Total Asset Turnover* adalah perbandingan antara penjualan dengan total aset. Penjualannya yang besar sangat menjamin sebuah perusahaan menggunakan asset yang mereka miliki secara efektif dan efisien yang mengakibatkan

percaya investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut karena perusahaan dianggap mampu mengolah asset yang mereka punyai secara efektif dan efisien yang mengakibatkan nilai buku ikut naik, sehingga nilai *price to book value* naik. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faishal, Dudi, dan Wiwin yang menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Price To Book Value*

Hasil penelitian yang sudah dilakukan menyatakan bahwa, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Price To book Value* karena memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Ukuran perusahaan dengan asset besar namun tidak dikelola dengan baik akan membuat investor kurang tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sehingga, mengakibatkan nilai buku ikut menurun, dan membuat nilai *price too book value* turun. Penelitian ini konsisten dengan penelitian dilakukan oleh Prasetia, Tommy, dan Saerang (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *price to book value*.

Kesimpulan

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat analisis yaitu SPSS versi 20. Setelah di uji diketahui kesimpulannya bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor perkebunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. kemudian variabel *total assets turnover* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor perkebunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan, khususnya pada perusahaan yang sahamnya tergabung dalam Bursa Efek Indonesia agar terus berkembang dan dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *price to book value* di antaranya adalah *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan. Serta untuk investor Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada investor untuk dijadikan bahan pertimbangan memilih perusahaan dalam melakukan kegiatan investasi, agar investasi yang dilakukan tepat dan menguntungkan, yaitu dengan memperhatikan *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan.

Daftar Pustaka

- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta **(Buku)**
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21.0*. Semarang : Universitas Diponegoro. **(Buku)**
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo **(Buku)**

- Gultom, Robinhot, Agustina, dan Sri Widia Wijaya. 2013. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Farmasi di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol. 3 No.1. Medan. **(Jurnal)**
- Hamizar,. 2016, *Analisis Faktor-Faktor Fundamental Dan Faktor Tehnikal Serta Pengaruhnya Terhadap Price To Book Value*. *Jurnal Lentera Akutansi* Vol. 02, No.1, Mei., 2339-2991. **(Jurnal)**
- Idha, A.A, Dwiatmanto. dan, Devi, F.A., 2015. *Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value*. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 27, No. 2, Okt. **(Jurnal)**
- Moniaga, Fernandes. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen, dan Kaca*. *Jurnal Emba*. Vol. 1 No.4 : 2303-1174. Sumatera Utara. **(Jurnal)**
- Muhammad, F.K, Dudi, P. dan, Wiwin, A., 2018. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Manajemen Telkom University* Vol. 05, No.01 Mar., 2355-9357. **(Jurnal)**
- Regina, R., Maryam, M., dan, Jacky, S.B.S., 2015. *Pengaruh Stuktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan Di BEI*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado* Vol.3 No.3 Sept., 2303-11. **(Jurnal)**